

Berita Perdagangan bersumber dari laporan, artikel, dan informasi berbagai Perwakilan RI di luar negeri maupun Instansi/Dinas Perdagangan di daerah.
Diedit dan diolah kembali oleh
Pusat Humas Departemen Perdagangan

Produk Industri Kreatif Indonesia Menembus Pasar Timur Tengah

Dubai, 18 November 2009 - Hasil produk Industri Kreatif Indonesia yang dihasilkan oleh Kriya Nusantara Group berupa radio yang didesain dengan *casings* berupa radio kuno serta beberapa produk kreatif lainnya yang dihasilkan perusahaan ini, ternyata diminati oleh pasar Timur Tengah. Hal ini terbukti dengan berhasil diraihnya transaksi senilai US\$ 2,24 juta, jumlah yang cukup besar karena produk ini baru diluncurkan 3 (tiga) bulan yang lalu.

Transaksi ini berhasil diraih pada pameran *19th Middle East International Furniture and Interior Exhibition (INDEX 2009)* tanggal 14-17 November 2009 di Dubai, Persatuan Emirat Arab. Sebagaimana diketahui, industri kreatif sedang giat dikembangkan pemerintah, termasuk Departemen Perdagangan.

"Terbukti hasil kreatifitas anak bangsa tidak hanya diminati oleh pasar dalam negeri, akan tetapi diminati juga oleh pasar Internasional, hal ini sangat berperan penting dalam pengembangan produk dan peningkatan pangsa pasar ekspor nasional, oleh karena itu diharapkan Indonesia berani menembus pasar Internasional dan BPEN akan membantu memfasilitasi hal tersebut", kata Kepala Badan Pengembangan Ekspor Nasional (BPEN), Hesti Indah Kresnarini.

Seperti diberitakan sebelumnya, transaksi yang diraih Indonesia selama dua hari pertama pameran mencapai nilai US\$ 388 ribu. Meskipun persaingan dari negara-negara lain sangat ketat, ternyata pada hari-hari selanjutnya sampai akhir pameran, transaksi yang diraih seluruh peserta Indonesia melejit mencapai nilai US\$ 3,77 juta atau setara Rp 35,5 milyar. Nilai ini terdiri dari kontrak penjualan sebesar US\$ 3,41 juta dan *trial order* sebesar US\$ 360 ribu. Transaksi ini diperoleh dari *buyers* seperti negara PEA, Oman, UK, Beirut, Irlandia, Iran, Abu Dhabi, Afrika Barat, Nigeria, Italia, Yaman, Singapura, Qatar, Lebanon, Sudan, Uganda, Libya, Arab Saudi dan India.

Para peserta pameran dari Indonesia pada umumnya merasakan manfaat yang besar dari keikutsertaan pada pameran ini, sehingga mereka antusias untuk dapat ikut serta pada pameran INDEX tahun mendatang yang rencananya akan diselenggarakan tanggal 8-11 November 2010 dengan persiapan yang lebih baik.

Pameran INDEX 2009 merupakan pameran *furniture* dan *home decoration* yang diselenggarakan secara rutin setiap tahunnya. Tahun ini merupakan penyelenggaraan ke-19 (sembilan belas) dan mampu meraih pengunjung mencapai 10.000 orang. Partisipasi Indonesia pada pameran INDEX tahun ini merupakan yang keenam kalinya dikoordinasikan oleh BPEN, dengan jumlah peserta 21 (dua puluh satu) perusahaan termasuk 7 (tujuh) peserta di bawah binaan instansi pemerintah antara lain 1 (satu) perusahaan binaan Departemen Perindustrian, 1 (satu) perusahaan binaan Disperindag Banten, 2 (dua) perusahaan binaan Disperindag Provinsi Jawa Barat dan 3 (tiga) perusahaan binaan Disperindag Kota Surabaya dan 1 instansi pemerintah yaitu Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM).

Dalam INDEX kali ini terdapat juga perusahaan Indonesia lainnya yang telah rutin mengikuti pameran ini selama 11 kali, yaitu PT. Ateja Tritunggal dan PT. Sinar Intercontinental. Wakil Gubernur Provinsi Banten beserta rombongan juga menghadiri pameran ini dalam rangka mempelajari prospek/peluang pasar khususnya pasar Timur Tengah untuk pengembangan produk-produk potensial dari Provinsi Banten yang berorientasi ekspor, khususnya ke wilayah Timur Tengah.

--selesai--

Informasi lebih lanjut hubungi :

Robert James Bintaryo
Kepala Pusat Humas Departemen Perdagangan
Telp/Fax: 021-23528446/021-23528456
Email: pusathumas@depdag.go.id

Gatot Prasetyo Adjie
Kepala Pusat Pengembangan Pasar Wilayah Afrika dan Timur Tengah
Badan Pengembangan Ekspor Nasional Departemen Perdagangan
Telp/Fax: 021-23528645/021-23528655
Email: kap3watt-bpen@depdag.go.id